

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara penerapan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) dilakukan dengan perantara guru yang telah mendapatkan pelatihan sebelumnya, sehingga dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik. Hal tersebut bisa dikarenakan KPSP itu sendiri mudah digunakan dan guru sendiri pada dasarnya sudah terbiasa melakukan penilaian terhadap perkembangan anak.
2. Hasil penerapan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) bisa mendeteksi masalah-masalah perkembangan anak dengan baik karena bisa mendeteksi/menjaring anak yang mengalami masalah perkembangan, yaitu sebanyak 25,6% anak yang memiliki kemungkinan adanya penyimpangan (P), 20,9% anak yang memiliki kemungkinan perkembangan meragukan (M), dan 53,5% anak dengan perkembangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya (S).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dari hasil penelitian terhadap penerapan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) sebagai alat deteksi dini perkembangan anak TK, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi guru, pengembang pendidikan, dan peneliti selanjutnya. Rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Neneng Susanti, 2014

Deteksi dini masalah perkembangan anak taman kanak-kanak dengan menggunakan KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) bisa dijadikan salah satu pilihan alat dalam melakukan deteksi dini masalah perkembangan anak, sehingga diharapkan agar sekolah melakukan deteksi dini secara rutin sehingga kegiatan stimulasi terhadap anak bisa lebih akurat.

2. Bagi Guru

KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) bisa dilakukan di TK, dan dalam pelaksanaannya harus dalam kondisi yang menyenangkan, dimana anak tidak menyadari kalau dirinya sedang dideteksi.

3. Instansi Terkait

Harus ada kerjasama antara pihak Dinas Kesehatan dengan Dinas Pendidikan dalam sosialisasi penggunaan KPSP sebagai alat deteksi dini masalah perkembangan anak. Kerjasama dilakukan secara dua arah, dimana pihak Dinas Pendidikan memberikan sosialisasi tentang KPSP dan tata cara penggunaannya, dan sebaliknya Dinas Pendidikan juga memberikan informasi mengenai kondisi anak di lapangan serta menggunakan KPSP sebagai alat deteksi dini masalah perkembangan anak.

4. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan melakukan penelitian yang lebih lanjut dan detail.